

Jakarta, 9 September 2020

Nomor : 1020/AK.001/G1/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Panduan/Brief Penyelenggaraan Komunikasi
dalam Rangka World Contraception Day 2020**

Kepada Yth:

1. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi seluruh Indonesia
2. Kepala Dinas PPAPP Provinsi DKI Jakarta

di -

Tempat

Dengan hormat

World Contraception Day (WCD) 2020 merupakan momentum penting untuk meluruskan pemahaman masyarakat tentang kontrasepsi lebih dari sekadar alat untuk mencegah terjadinya kehamilan, melainkan untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat agar terhindar dari kehamilan tidak diinginkan serta kesakitan dan kematian karena kehamilan terlalu muda, terlalu tua, terlalu rapat/dekat, dan terlalu sering/banyak. Problem komunikasi lainnya adalah masih rendahnya pemahaman komprehensif tentang ragam jenis, kelemahan dan kelebihan, serta rumor dan mitos yang mengakibatkan ketakutan dan keengganan untuk menggunakan kontrasepsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam memperingati Hari Kontrasepsi Dunia tahun ini Saudara diharapkan melakukan upaya-upaya komunikasi dengan menekankan pada *talking point* sebagaimana yang tertuang dalam Panduan/Brief Penyelenggaraan Komunikasi dalam Rangka World Contraception Day 2020 (terlampir).

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi,



H. Nofrijal, S.P., M.A.

Tembusan:

1. Kepala BKKBN (sebagai laporan)
2. Para Pejabat Tinggi Madya
3. Para Pejabat Tinggi Pratama di Kedeputan Bidang KBKR



**PANDUAN/BRIEF
PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI
DALAM RANGKA WORLD CONTRACEPTION DAY 2020**

HARI KONTRASEPSI SEDUNIA

Pahami dan rencanakan dengan nyaman

26 SEPTEMBER 2020

**#WorldContraceptionDay2020
#PahamiDanRencanakanDenganNyaman**



PANDUAN/BRIEF PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI DALAM RANGKA WORLD CONTRACEPTION DAY 2020

TEMA


Tema global World Contraception Day 2020 (WCD 2020) adalah “To improve awareness of all contraceptive methods available and enable young people to make informed choices on their sexual and reproductive health”. Sedangkan **tema nasional** yang digunakan dalam kegiatan KIE Program Bangga Kencana pada Momentum WCD 2020 adalah “rencanakan kesehatan reproduksi dengan nyaman”.

ISU KUNCI

Sebagian besar orang mengindentikkan program Keluarga Berencana dengan kontrasepsi. Padahal gagasan utama yang ditawarkan dalam program Keluarga Berencana adalah perencanaan keluarga, yaitu perencanaan dalam membangun dan menjalankan seluruh tahapan kehidupan berkeluarga. Oleh karena itu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan implementasi keluarga berencana adalah kemampuan keluarga dan anggota keluarga dalam merencanakan kehidupan di semua tahapannya: mulai dari kesehatan reproduksi remaja, merencanakan berkeluarga, merencanakan kehamilan dan jaraknya, merencanakan pola asuh anak, dan merencanakan kehidupan hari tua.

Kontrasepsi merupakan salah satu bagian dalam pengelolaan program Keluarga Berencana. Gagasan perencanaan keluarga untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat dapat dijalankan dengan konkrit diantaranya dengan penggunaan alat kontrasepsi. Kesehatan reproduksi yang baik merupakan sebab dan akibat dari upaya perencanaan hidup yang baik. Jika kesehatan reproduksi dapat dijaga dengan baik, maka kualitas hidup keluarga secara umum juga dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu, pada peringatan World Contraception Day (WCD) 2020 penting untuk mengarahkan masyarakat tentang kontrasepsi menjadi lebih dari sekadar alat untuk mencegah terjadinya kehamilan, tetapi untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat agar terhindar dari kehamilan tidak diinginkan serta kesakitan dan kematian karena kehamilan terlalu muda, terlalu tua, terlalu rapat/dekat, dan terlalu sering/banyak. Hal tersebut diiringi dengan upaya peningkatan pemahaman komprehensif tentang ragam jenis serta kelemahan dan kelebihan masing-masing alat/obat kontrasepsi. Semakin banyak tahu ragam jenisnya, semakin banyak tahu pilihan sesuai dengan yang dibutuhkan. Semakin banyak tahu kelemahan dan kelebihanannya, semakin tenang dan nyaman menggunakannya karena terhindar dari rumor, mitos, dan ketakutan.





MASALAH KOMUNIKASI

1. Program Keluarga Berencana masih diidentikkan dengan kontrasepsi, bukan perencanaan dalam membangun dan menjalankan seluruh tahapan kehidupan berkeluarga
2. Kontrasepsi dipahami hanya sekadar alat untuk mencegah terjadinya kehamilan, bukan untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat
3. Masih rendahnya pemahaman tentang ragam jenis/pilihan serta kelemahan dan kelebihan alat/obat kontrasepsi
4. Masih tingginya rumor dan mitos yang membuat ketakutan untuk menggunakan alat/obat kontrasepsi

TUJUAN KOMUNIKASI

1. Mengubah imej program Keluarga Berencana sebagai perencanaan dalam membangun dan menjalankan seluruh tahapan kehidupan berkeluarga
2. Mengubah pemahaman tentang kontrasepsi sebagai alat untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat
3. Memberikan pemahaman komprehensif tentang ragam jenis/pilihan serta kelemahan dan kelebihan masing-masing alat/obat kontrasepsi
4. Menepis rumor dan mitos seputar penggunaan alat/obat kontrasepsi

KHALAYAK SASARAN

1. Calon pasangan usia subur
2. Pasangan usia subur

PESAN KUNCI

Pahami dan rencanakan dengan nyaman

HASHTAG


#WorldContraceptionDay2020
#RencanakanSetiapTahapKehidupan
#PahamiDanRencanakanDenganNyaman

NADA DAN CARA BICARA

Santai, informal

MANDATORIS

Aspek-aspek yang harus ada di setiap media KIE yang digunakan:

1. Pesan kunci
 2. Tagline “Berencana itu keren”
 3. Hashtag
 4. Logo BKKBN
 5. Akun medsos dan website BKKBN
- 



TALKING POINT
PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI
DALAM RANGKA WORLD CONTRACEPTION DAY 2020

No	Isu	Jawaban
A	Intro/Framing	
1	Apa hakikat dari Program Keluarga Berencana?	<p>Gagasan utama yang ditawarkan program Keluarga Berencana adalah perencanaan keluarga, yaitu perencanaan dalam membangun dan menjalankan seluruh tahapan kehidupan berkeluarga.</p> <p>Oleh karena itu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan implementasi Keluarga Berencana adalah kemampuan keluarga dan anggota keluarga dalam merencanakan kehidupan di semua tahapannya: mulai dari kesehatan reproduksi remaja, merencanakan berkeluarga, merencanakan kehamilan dan jaraknya, merencanakan pola asuh anak, dan merencanakan kehidupan hari tua.</p>
2	Apa kontrasepsi hanya sekadar alat untuk mencegah terjadinya kehamilan?	Kontrasepsi lebih dari sekadar alat untuk mencegah terjadinya kehamilan, tetapi untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat agar terhindar dari kehamilan tidak diinginkan serta kesakitan dan kematian karena kehamilan terlalu muda, terlalu tua, terlalu rapat/dekat, dan terlalu sering/banyak.
3	Apa sebenarnya esensi kesehatan reproduksi dan hubungannya /sebab akibat dengan alat kontrasepsi serta dampaknya bagi perencanaan keluarga?	Kontrasepsi merupakan salah satu bagian dalam pengelolaan program Keluarga Berencana. Gagasan perencanaan keluarga untuk mewujudkan kehidupan reproduksi yang sehat dapat dijalankan dengan konkrit diantaranya dengan penggunaan alat kontrasepsi.

		Kesehatan reproduksi yang baik merupakan sebab dan akibat dari upaya perencanaan hidup yang baik. Jika kesehatan reproduksi dapat dijaga dengan baik, maka kualitas hidup keluarga secara umum juga dapat ditingkatkan.
B	Pemahaman tentang ragam jenis/ pilihan serta kelemahan dan kelebihan/efektivitas masing-masing alat/obat kontrasepsi	
1	Ada berapa macam alat kontrasepsi yang tersedia?	Ada 8 cara/metode kontrasepsi yang tersedia yaitu Implan (2 batang/1 batang), IUD (tembaga/LNG), Suntik (progestin/kombinasi), Pil (progestin/kombinasi), Kondom, Metode Operatif Pria (MOP), Metode Operatif Wanita (MOW) dan Metode Amenorhea Laktasi (MAL)
2	Apa keunggulan dan kelemahan masing-masing jenis alat kontrasepsi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implan dan IUD <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan: sangat efektif, tidak mengganggu ASI • Kelemahan: haid irregular, banyak dan lama 2. Suntik dan Pil <i>yang mengandung hormon progestin</i> <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan: tidak mengganggu ASI • Kelemahan: haid irregular 3. Suntik dan pil <i>yang mengandung kombinasi hormon</i> <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan: efektif • Kelemahan : mual, pusing 4. Kondom <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan: melindungi dari IMS • Kelemahan: dapat menyebabkan alergi jika klien alergi terhadap lateks) 5. MOW/Tubektomi <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan: tidak mempengaruhi proses menyusui

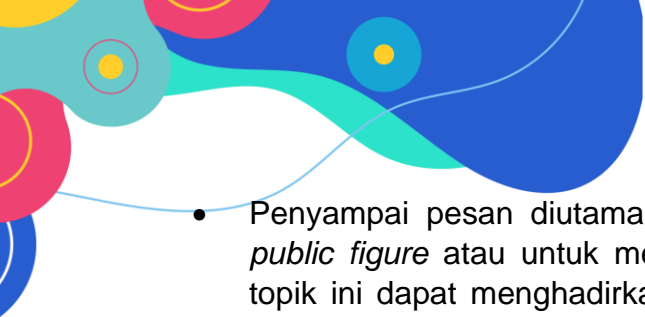

		<ul style="list-style-type: none"> Kelemahan: haid yang keluar lebih banyak terutama di hari kedua dan keempat <p>6. MOP/Vasektomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Keunggulan: setelah melakukan vasektomi, pria perlu istirahat dan tidak melakukan aktivitas berat selama 1-2 hari dan umumnya bisa melakukan hubungan seksual segera setelah 1 minggu. Kelemahan: rasa sedikit tidak nyaman atau nyeri setelah operasi
3	Di antara semua jenis-jenis alat kontrasepsi yang ada, apa yang paling efektif?	<p>Semua metode kontrasepsi memiliki efektifitas tinggi sesuai dengan kategori metode jangka pendek ataupun jangka panjang.</p> <p>Berdasarkan roda klop jika dipakai secara biasa maka implant, MOP, MOW dan IUD sangat efektif.</p>
4	Apakah benar, menyusui merupakan metode kontrasepsi yang efektif?	<p>Efektivitas tinggi jika wanita memenuhi ketiga kriteria MAL, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu tidak menstruasi; 2. Bayi harus disusui ASI penuh (ASI eksklusif) atau mendekati ASI penuh (bayi mendapat vitamin, air, jus, atau nutrisi lain sesekali sebagai tambahan ASI) dan sering disusui, siang dan malam; 3. Bayi berusia kurang dari 6 bulan. <p>Cara kerjanya menyusui bisa menekan proses ovulasi (pematangan sel telur). Hal ini terjadi karena prolaktin, yaitu hormon yang merangsang produksi ASI akan menghambat hormon FSH yang memicu dilepaskannya sel telur. Jika tidak ada sel telur untuk dibuahi, maka kehamilan tak akan terjadi.</p>
5	Bagaimana cara menentukan/memilih alat kontrasepsi yang sesuai bagi seseorang?	Klien yang ingin mendapatkan pelayanan kontrasepsi akan diberikan Konseling oleh tenaga kesehatan terlatih dengan bantuan tools berupa

		ABPK dan roda KLOP, setelah memahami penjelasan konseling klien diberikan hak untuk memilih dan menentukan cara/metode kontrasepsinya sendiri
C	Rumor dan mitos tentang alat/obat kontrasepsi	
1	Apakah benar IUD dapat bergeser dan menimbulkan pendarahan?	IUD di pasang di rongga rahim yang tidak memiliki lubang lain selain vagina. Apabila ada pergeseran hanya di sekitar rongga rahim dan tidak menimbulkan perdarahan yang massif.
2	Apakah betul Pil dan suntik dapat menyebabkan berat badan naik?	Berat badan berubah secara alami sejalan dengan perubahan kondisi kehidupan dan seiring bertambahnya usia. Jadi tidak berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi
3	Apakah alat kontrasepsi dapat menyebabkan kemandulan atau mengganggu kesuburan setelahnya atau jadwal/siklus menstruasi?	Mungkin terdapat keterlambatan dalam kembalinya kesuburan setelah berhenti menggunakan kontrasepsi hormonal, tetapi pada waktunya wanita akan dapat kembali hamil seperti sebelumnya serta perlu waktu beberapa bulan agar pola menstruasi kembali seperti semula
4	Apakah penggunaan alat kontrasepsi dapat mengganggu kenyamanan hubungan suami-istri?	Tidak ada pengaruh kontrasepsi terhadap kenyamanan hubungan suami-istri
5	Adakah kalangan/orang-orang tertentu yang dianjurkan untuk tidak memulai alat kontrasepsi (selain karena sedang merencanakan kehamilan)?	Terdapat kontraindikasi terhadap penggunaan kontrasepsi terutama hormonal antara lain pada klien yang mengalami penyakit tertentu seperti perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya, memiliki riwayat penyakit jantung, stroke, atau tekanan darah > 180/110 mmHg, menderita kanker payudara atau dicurigai kanker payudara, gangguan fungsi hati atau penderita hepatitis
6	Apa yang harus dilakukan jika seorang akseptor merasa tidak nyaman atau mengalami hal/pengalaman buruk berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi?	Jika terjadi efek samping maka : - Yakini bahwa kondisi tersebut tidak berbahaya. Biasanya akan berkurang atau berhenti setelah

		beberapa bulan pasca pemasangan - Pengobatan jangka pendek, boleh diberikan - Jika kondisi ini terus berlangsung maka konsultasikan kepada tenaga kesehatan - Dapat dilakukan perubahan metode kontrasepsi /ganti cara dengan syarat memenuhi kriteria kelayakan penggunaan kontrasepsi
D	Sumber informasi dan layanan alat/obat kontrasepsi	
1	Dimana (media apa)/kepada siapa (petugas siapa) bertanya/ mendapatkan informasi yang benar/valid dan komprehensif terkait kontrasepsi?	Informasi terkait penggunaan kontrasepsi bisa didapatkan dari 1) materi promosi dan konseling kesehatan reproduksi yang diterbitkan oleh instansi/organisasi profesi yang berwenang baik melalui media online maupun media cetak; 2) petugas kesehatan yang kompeten; 3) PKB/PLKB dan Kader.
2	Dimana dapat memperoleh dan memasang alat kontrasepsi yang paling baik/aman?	Alat dan obat kontrasepsi dapat dengan mudah diperoleh dari fasilitas kesehatan (antara lain puskesmas, klinik, Rumah sakit, dokter praktek dan bidan praktek mandiri), serta apotek/toko obat. Sedangkan untuk metode kontrasepsi yang memerlukan tindakan untuk pemasangan disarankan agar dilayani di faskes dan tenaga kesehatan terlatih

CATATAN:

- *Talkingpoint* secara komprehensif dapat diimplementasikan melalui Talkshow di berbagai media. Namun catatan khusus terkait konten kontrasepsi diatur dalam UU No. 32 tahun 2002 Penyiaran dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS): konten siaran terkait Kontrasepsi masuk kategori konten siaran dewasa yang penayangannya dibatasi hanya pada rentang waktu pukul 22.00 - 03.00 waktu setempat. Pelanggaran atas hal tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran atas perlindungan terhadap remaja dan ketentuan siaran iklan;

- 
- Penyampai pesan diutamakan Dokter Spesialis atau Dokter Spesialis sekaligus *public figure* atau untuk meningkatkan keterhubungan (related) khalayak dengan topik ini dapat menghadirkan bidan terbaik/terpilih (banyak WUS yang ber-KB ke bidan). Hal ini sekaligus mengangkat “kelayakan” pemberi layanan (misalnya pelatihan dan sertifikasi);
 - Untuk meyakinkan khalayak terkait topik yang dibahas dan untuk menepis rumor dan fakta, poin-poin pada *talking point* dapat disampaikan langsung oleh akseptor, baik yang berasal dari *public figure* maupun bukan *public figure*, yang memiliki pengalaman baik selama menggunakan kontrasepsi;
 - Poin-poin tertentu pada *talkingpoint* dapat diimplementasikan sebagai konten/materi KIE melalui media sosial dan website (official dan non-official): (1) KIE tentang ragam jenis/ pilihan serta kelemahan dan kelebihan masing-masing alat/obat kontrasepsi, (2) KIE Menepis rumor dan mitos seputar penggunaan alat/obat kontrasepsi.
- 

LAMPIRAN DISAIN MEDIA KIE

1. Spanduk



2. Umbul umbul



MEDIA SOSIAL

